

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Lamongan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang wilayahnya berada di bagian pesisir utara laut Jawa dengan memiliki banyak potensi kekayaan alam yang indah. Potensi tersebut sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian di Kabupaten Lamongan, salah satunya adalah perkembangan sektor pariwisata dan kelautan semakin meningkat yang tepat berada di wilayah pesisir Lamongan yaitu di wilayah Kecamatan Paciran. Potensi kelautan yang dimiliki Lamongan menambah daya tarik turis dan wisatawan untuk berkunjung ke daerah pesisir Lamongan baik dengan tujuan bekerja ataupun berwisata keluarga, akan tetapi kurangnya fasilitas akomodasi penginapan yang nyaman dan tenang.

Resort yang berada di Paciran bernama Paciran Mangrove Resort yang merupakan sebuah akomodasi penginapan yang berfungsi sebagai sarana fasilitas wisata dan penginapan bagi masyarakat yang berkunjung ke Kabupaten Lamongan baik dari masyarakat luar negeri atau masyarakat lokal. Dengan terdapat fasilitas penunjang seperti gym, restoran, kolam renang, galeri mangrove, ruang serbaguna, flower area, wisata perahu, menara panorama laut dan lain sebagainya sehingga dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke resort.

Rancangan Paciran Mangrove Resort menerapkan pendekatan arsitektur biomimikri yang mana dirancang dengan menggunakan nilai-nilai dari alam sebagai solusi, pedoman, atau contoh. Arsitektur biomimikri ini mengambil proses, system, dan bentuk tanaman mangrove sebagai ide gagasan dalam perancangan, karena untuk menghubungkan bangunan dengan alam lingkungan sekitarnya dan tanaman mangrove juga memiliki peran penting dalam keselamatan ekosistem laut yang cocok dicontoh pada suatu desain bangunan yang bisa memberikan solusi pada rancangan.

Hasil rancangan Paciran Mangrove Resort menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri dari tanaman mangrove ini diterapkan pada beberapa poin yaitu bentuk pada setiap bangunan yang mimikri dari bentuk bunga, daun, buah tanaman mangrove, pola penataan massa dan pola sirkulasi yang meniru proses koloni dan fotosintesis tanaman mangrove, pemilihan material yang ramah lingkungan, meminimalisir dampak rancangan terhadap kerusakan alam. Melalui rancangan ini diharapkan pengunjung serta pengelola dapat

merasakan kenyamanan, ketenangan, dan dapat merasakan suasana alami dan sejuk yang ada.

## 7.2 Saran

Pada proses dan hasil rancangan Paciran Mangrove Resort ini tentunya masih jauh dari sempurna dan pasti masih terdapat kekurangan baik dalam tahapan rancangan maupun konten dari materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar rancangan ini bisa lebih baik dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

